

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan suatu rencana dan struktur penelitian yang di buat untuk penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 5 Bandung untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian, Dalam desain tersebut mencakup hal-hal yang dilaksanakan peneliti selama penelitian yaitu dimulai dari membuat tahapn perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif, dengan metode tersebut dapat diketahui bagaimana gambaran (deskripsi) mengenai pembelajaran ensemble campuran di kelas VII SMP Negeri 5 Bandung melalui pendekatan *Cooperative Learning* dengan metoda jigsaw secara rinci dan terdeskripsi melalui tulisan karya ilmiah berbentuk skripsi.

Sebagaimana yang di katakan oleh Nana Syaodih (2009:60) Penelitian Kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang di tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fanomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan kajian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi dalam pembelajaran ensemble campuran melalui pendekatan *Cooperative Learning* di kelas VII SMPN 5 Bandung. Dengan menggunakan metode penelitian tersebut diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan tercapainnya tujuan penelitian.

Untuk mempermudah langkah yang di tempuh, peneliti membuat diagram desain penelitian yang terusun secara sistematis berdasarkan prosedur yang dilaksanakan di lapangan sebagai berikut:

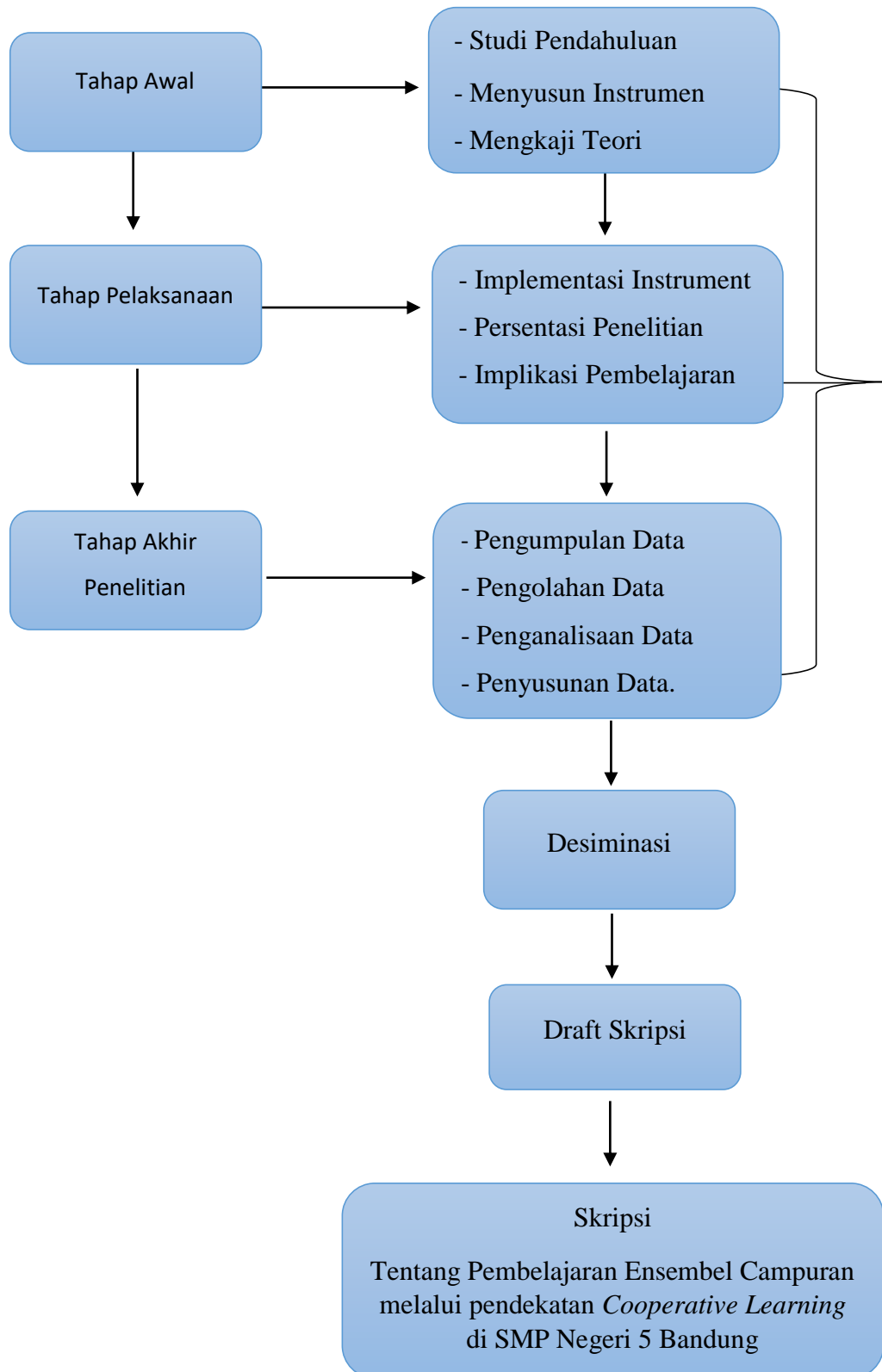


Diagram 3.1
Desain tahap penelitian pembelajaran ensemble melalui pendekatan *cooperative learning* di SMPN 5 Bandung.

Berdasarkan desain penelitian di atas peneliti akan menjelaskan bagaimana tahapan penelitian tentang kegiatan proses dan implikasi pembelajaran ensemble campuran melalui pendekatan *Cooperative Learning* di SMP Negeri 5 Bandung sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan yaitu observasi awal di SMP Negeri 5 Bandung pada tanggal. Peneliti melakukan observasi awal dengan menemui guru seni budaya yaitu Bapak Erman Rochmansyah, S.Pd. dan juga melihat secara langsung kondisi lingkungan belajar di kelas yang akan diteliti. Tujuan dilakukannya studi pendahuluan adalah untuk memperoleh informasi dan data awal mengenai ketepatan waktu untuk melakukan tahap inti dari penelitian. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti dapat merumuskan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan proses dan implikasi pembelajaran ensemble melalui pendekatan *Cooperative Learning* di SMP Negeri 5 Bandung.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi langsung di lokasi penelitian pada tanggal 20 Mei 2019 sampai dengan 23 Mei 2019 untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran ensemble campuran melalui pendekatan *Cooperative Learning* di SMP Negeri 5 Bandung yang terfokus pada rancangan pembelajaran ensemble, proses pembelajaran ensemble, dan hasil yang diperoleh dari pembelajaran ensemble campuran melalui pendekatan *Cooperative Learning* di SMP Negeri 5 Bandung.

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui proses wawancara langsung kepada guru mata pelajaran seni budaya dan siswa kelas 7 SMP Negeri 5 Bandung, observasi langsung di lokasi penelitian dan studi dokumentasi pada pembelajaran ensemble campuran melalui pendekatan *Cooperative Learning* di SMP Negeri 5 Bandung.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini adalah tahap akhir dari penelitian yang di tempuh setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, yaitu penyusunan laporan penelitian.

Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berdasarkan hasil yang sebenarnya diperoleh dari lapangan berupa catatan-catatan hasil wawancara, maupun hasil pengamatan selama penelitian, dokumentasi berupa video. Foto maupun rekaman yang kemudian peneliti kembangkan menjadi gambaran yang di deskripsikan kedalam sebuah tulisan. Kemudian peneliti melakukan pengolahan data dan menganalisis data penelitian dengan tahapan reduksi data, penyajian data (*display data*). Setelah melakukan tahapan-tahapan penelitian tersebut peneliti kemudian menyusun menjadi sebuah draf skripsi yang akan di pertanggungjawabkan (Desiminasi) atas laporan kegiatan penelitian yang peneliti lakukan mengenai pembelajaran ensembel campuran melalui pendekatan *cooperative learning* di SMP Negeri 5 Bandung.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah guru seni budaya, siswa kelas VII A di SMPN 5 Bandung yang berjumlah 32 orang , terdiri dari 18 orang perempuan dan 14 orang laki-laki, serta peneliti sebagai *observer*.



Gambar 3
Siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Bandung
(dok: tamara aisyah , 2019)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang biasa di gunakan dalam penelitian kualitatif pada umumnya. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dan apa adanya bagaimana proses pembelajaran sampai ahir dari pembelajaran ensembel campuran melalui pendekatan *cooperative learning* yang di laksanakan di kelas VII SMP Negeri 5 Bandung.

Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung di tempat penelitian yaitu di kelas VII A SMP Negeri 5 Bandung. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi pasif atau non partisipan, artinya adalah peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang di amati dan hanya sebagai pengamat independen.

Observasi dalam penelitian ini di lakukan sebanyak 3 kali pertemuan, satu kali pertemuan sebagai observasi tahap awal, dan 2 kali sebagai observasi tahap inti. Observasi awal dilakukan pada tanggal 9 mei 2019 dan observasi tahap inti dimulai dari tanggal 16 mei 2019 sampai 23 mei 2019 sesuai jadwal mata pelajaran seni budaya yang di laksanakan di kelas VII A SMP Negeri 5 Bandung.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara langsung antara peneliti, guru, dan siswa kelas VII A di SMP Negeri 5 Bandung agar mendapatkan informasi yang lebih spesifik dari beberapa sumber tersebut. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan rumusan masalah yaitu mengenai rancangan, proses dan hasil dari pembelajaran ensembel campuran melalui pendekatan *cooperative learning* di SMP Negeri 5 Bandung.

Wawancara dilaksanakan oleh peneliti selama beberapakali pertemuan ketika jam pelajaran seni budaya berlangsung, wawancara kepada guru dilakukan

sebelum pembelajaran dimulai, peneliti lebih menanyakan bagaimana persiapan dan materi yang akan di ajarkan serta strategi-strategi pengajaran yang digunakan oleh guru dan wawancara kepada siswa dilakukan setelah pembelajaran di kelas berakhir untuk mengetahui informasi bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran ensemble campuran dalam kelompok dan materi yang di berikan oleh guru mata pelajaran. Instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah pedoman wawancara yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini guna untuk mengumpulkan data dokumentasi penelitian secara sah lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan.

Oleh karena itu peneliti mencatat peristiwa penelitian melalui dokumentasi, baik berupa tulisan, rekaman suara/video atau gambaran foto proses pembelajaran, penampilan-penampilan, maupun karya-karya yang di gunakan dalam pembelajaran yang peneliti teliti, dengan cara tersebut akan lebih mudah untuk menjadi bahan kajian penelitian.

d. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan oleh penulis yaitu dengan melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, majalah, artikel, dan jurnal, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sehingga informasi yang didapat dari studi kepustakaan ini dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada.

3. 4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif, dimana data hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka dari berbagai sumber di susun secara sistematis oleh peneliti guna untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai fenomena penelitian yaitu tentang pembelajaran ensemble yang di lakukan di kelas VII melalui pendekatan *Cooperative Learning*. Sebagaimana yang dikatakan Sugiyono (2015, hlm 335) bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih manayang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Secara umum analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan,

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

3.4.1 Reduksi Data

Menurut Sugiono (dalam Gumilar, 2014, hlm. 32) mengemukakan bahwa “proses reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”.

Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif, bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan ahir dapat diambil.

3.4.2 *Display Data* (Penyajian Data)

Penyajian data digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data hasil penelitian yaitu seperti hasil wawancara, dokumentasi, dan bentuk catatan lapangan lainnya yang berupa teks naratif, matriks, grafik jaringan, bagan dan sebagainya. Sehingga dapat diambil sebuah penarikan kesimpulan dari data yang di peroleh untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan apa yang dikerjakan dalam penelitian kemudian.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Hasil analisis yang di dapat dalam penelitian ini yang sudah di sajikan dapat disimpulkan untuk digunakan dalam mengambil tindakan. Langkah ketiga dalam

analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Temuan dalam kesimpulan ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga dapat diteliti menjadi jelas.